

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laundry merupakan usaha yang melayani dibidang jasa pencucian dan/atau merapikan pakaian sehari-hari. Laundry sekarang sangat menjamur di berbagai tempat. Menjamurnya usaha laundry ini karena mengingat hampir setiap keluarga yang tinggal di kota yang anggotanya sibuk bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu untuk melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci dan merapikan pakaian. Oleh karena itu mereka lebih memilih menggunakan jasa laundry karena lebih praktis dan efisien.

Dalam usaha laundry seharusnya ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi ada beberapa usaha laundry yang tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Padahal pencatatan dalam setiap usaha itu sangat penting karena untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam usaha laundry tersebut. Akibat dari pencatatan yang kurang bagus, usaha laundry ini tidak dapat mengetahui laba rugi usahanya dalam periode tertentu.

Laundry yang dapat menghasilkan laporan laba rugi yang baik akan dipergunakan untuk mengukur kemampuan dan pertumbuhan. Oleh sebab itu, cara yang dapat menangani masalah ini adalah dengan menerapkan perancangan sistem informasi laba rugi yang diharapkan dengan terbangunnya sistem laba rugi ini menjadi alternatif untuk mengetahui laba atau rugi dengan data akurat.

Penerapan untuk perancangan informasi laba rugi pada usaha laundry merupakan pemecahan masalah yang sangat cocok dalam menghadapi masalah tersebut. Selain itu juga ditambah dengan pertimbangan bahwa sekarang sedang berada di dalam jaman teknologi informasi yang canggih sehingga memudahkan kita dalam merancang sistem untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat.

Alasan memilih laba rugi pada usaha laundry sebagai bahan analisis dan perancangan, karena mempertimbangkan bahwa laundry belum sepenuhnya melakukan pencatatan dalam usaha, akibatnya laba rugi tidak jelas dan mempengaruhi keuangan usaha kecil ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam tugas akhir ini adalah :

- Bagaimana cara mengolah data pemasukan dan pengeluaran supaya bisa tersusun rapi dan jelas untuk di-*entry* dalam sebuah aplikasi dan dapat menghasilkan laporan yang akurat.
- Bagaimana cara agar aplikasi ini dapat diakses dari mana saja menggunakan internet dan dapat mempermudah pengoperasian jika akan membuka cabang baru di tempat yang berbeda.
- Bagaimana cara menghitung laba rugi jika dalam suatu transaksi belum ada pembayaran lunas namun sudah ada pembayaran uang muka.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka perlu adanya pembatasan mengenai permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut :

- Diasumsikan pelanggan sudah mengetahui paket jasa laundry yang kita sediakan dalam program.
- Bagi pengusaha yang lokasi usahanya jadi satu dengan tempat tinggal, maka biaya PLN dan PDAM untuk laundry dihitung dan diperkirakan sendiri kemudian diinput di sistem.
- Diasumsikan bahwa setiap orderan laundry pasti diambil oleh pelanggan dan ada pembayaran.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang diharapkan dalam membangun perancangan sistem informasi laba rugi pada usaha laundry ini adalah untuk mempermudah pencatatan operasional dan mendapatkan data laporan laba rugi akurat sehingga dapat berguna untuk mengukur perkembangan usaha ini.

1.4.2 Manfaat

Dari perancangan sistem informasi laba rugi pada usaha laundry ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi kami mahasiswa, dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dalam menempuh kurikulum program diploma tiga.
2. Bagi pengguna sebagai pemilik usaha laundry, dapat memberikan kemudahan untuk melakukan proses pencatatan, baik pencatatan pemasukan maupun pencatatan pengeluaran sehingga akan dengan mudah dapat mengetahui laporan laba rugi yang akurat dalam periode yang diinginkan.